

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Kasus dengan jenis tipe studi kasus intrinsik yaitu mempelajari kasus secara mendalam yang mengandung hal-hal menarik untuk dipelajari yang berasal dari kasus itu sendiri atau yang dapat dikatakan mengandung minat intrinsik. Namun, dalam pengambilan data dan dalam pembahasannya, peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai bahan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian studi kasus ini dilakukan karena keprihatinan terhadap anak dan dunia pendidikan yang semakin hari semakin banyak ketimpangan dan kekerasan yang terjadi. sehingga penelitian ini dilakukan secara mendalam terkait upaya dan program Sekolah Ramah Anak yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam upaya mencegah kekerasan dan melindungi anak dari diskriminasi dan bullying.



Penelitian ini khusus mendeskripsikan terkait Upaya Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar yang akan di deskripsikan pada bab selanjutnya. Pada bab ini hanya menjelaskan gambaran penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu mensosialisasikan program Sekolah Ramah Anak yang khusus memfokuskan dalam menjamin dan melindungi anak dari kekerasan dan diskriminasi yang marak terjadi pada satuan pendidikan. Sehingga penting adanya untuk melindungi anak dari praktik-praktik kekerasan.

3.2 Prosedur Penelitian

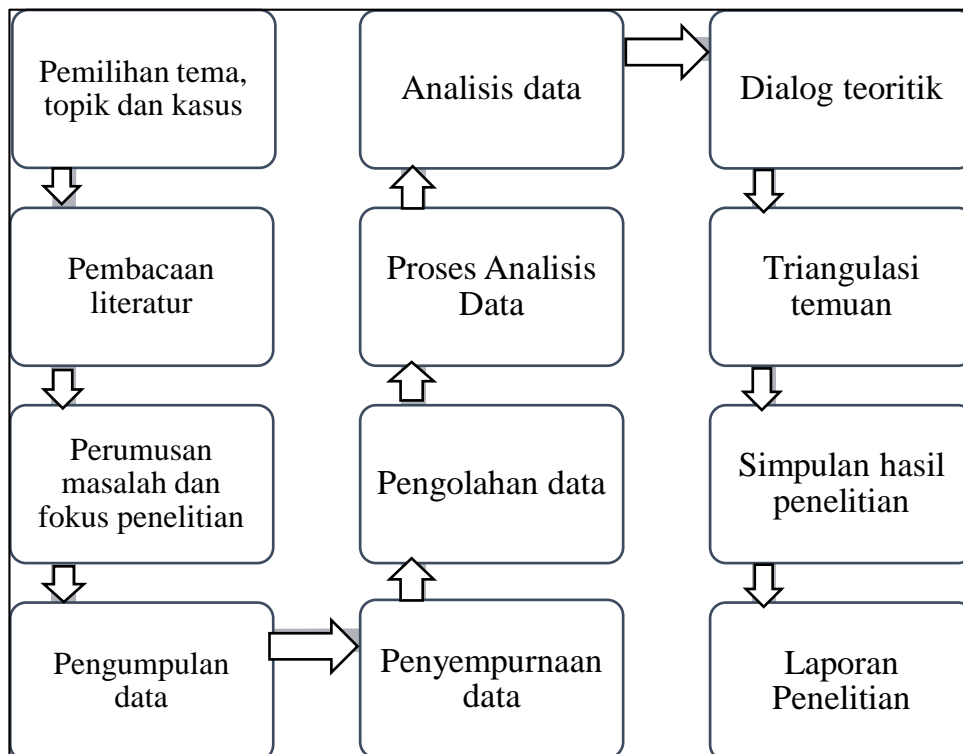
Penyusunan penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah penelitian. Langkah penelitian tersebut yang akan menjadi acuan untuk melakukan riset di lapangan dengan keadaan yang sebenarnya. Maka, penelitian ini dilakukan secara mendalam dan dengan penuh ketelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal juga sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Sebab, prosedur yang sesuai dengan teori merupakan suatu acuan agar penelitian ini dapat terlaksana dan valid adanya.

Dini Andriani, 2020

UPAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia  repository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

Adapun menurut Yin & Stake (1994) bahwa langkah – langkah atau prosedur dalam penyusunan penelitian studi kasus digambarkan dalam sebuah rangkaian siklus yang sudah umum digunakan berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan seperti yang tergambar pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Langkah – langkah Penyusunan Penelitian
Program Sekolah Ramah Anak

Keterangan langkah – langkah yang diambil peneliti dalam menyusun penelitian hingga terbentuknya sebuah laporan di jelaskan sebagaimana berikut :

1. Pemilihan Tema, Topik dan Kasus

Pemilihan Tema di dasarkan terhadap keresahan yang belakangan ini terjadi yakni terkait ketimpangan yang melibatkan anak sebagai objek kekerasan dan diskriminasi. dari keresahan tersebut, dikerucutkan kembali masalah yang didapatkan menjadi sebuah topik dan diambilah sebuah topik yang marak sekali sering terjadi terhadap anak akhir – akhir ini, yakni terkait bullying dan kekerasan. Dari topik penelitian dapat memberikan tekanan terhadap ojekt yang dikaji yang selanjutnya menajdi sebuah kasus. Hingga kasus atau

ketimpangan yang terjadi seperti kasus pemukulan, pembunuhan, diskriminasi dan sebagainya menjadi sebuah permasalahan yang membuat peneliti akhirnya merumuskan sebuah judul penelitian Upaya Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar.

2. Pembacaan Literatur

Setelah melakukan proses identifikasi melalui tema, topik dan kasus, maka peneliti mencari dan membaca literatur terkait permasalahan yang akan diambil dalam penelitian melalui jurnal, artikel, internet, penelitian terdahulu dan masih banyak lagi yang lainnya. Setelah itu, peneliti mulai untuk mendalami setiap permasalahan tersebut dengan membaca literatur dan mengamati lingkungan sekolah, tempat yang akan dijadikan penelitian.

3. Perumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Setelah memilih tema, topik dan kasus serta membaca literatur, maka dilakukan sebuah proses rumusan masalah yang terdapat pada bab I dan fokus penelitiannya akan seperti apa dan bagaimana agar penelitian dapat terarah dan tidak keluar dari konteks permasalahan yang telah dirumuskan dan dari rumusan masalah tersebut dapat digali informasi penting dan mendalam untuk menjadi pengetahuan baik bagi pembaca maupun peneliti.

4. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh melalui tiga teknik instrumen, yaitu instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan, lingkungan serta seluruh unsur yang ada dalam sekolah tersebut untuk pengambilan data penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui profil dari sekolah tersebut untuk menambah data penelitian.

5. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data di dapatkan, maka peneliti menganalisis data dari hasil penemuan yang ada di lapangan. Dari hasil penemuan tersebut, analisis dapat dilakukan dengan mencocokkan antara teori dengan yang ada di lapangan berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan. Sehingga dapat

diperoleh informasi berupa temuan dari hasil penelitian. Peneliti mencocokkan data yang lapangan dengan teori yang ada di bab II.

6. Proses Analisis Data

Tahap proses analisis data ini di dapatkan dari hasil mengkategorikan data yang diperoleh dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkannya menjadi bagian tertentu sehingga dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Teknisnya adalah dengan membaca terlebih dahulu keseluruhan data yang diperoleh untuk memperoleh informasi secara umum dari setiap rumusan masalah. Kemudian, informasi secara umum tersebut dipilah lagi dicari informasi khususnya sehingga data tersebut dapat diperoleh sebagai informasi dari rumusan masalah.

7. Pengolahan Data

Proses pengolahan data ini terdapat pada bab IV dimana data yang diperoleh dari lapangan di olah agar menjadi sebuah informasi dan temuan yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk kalimat.

8. Penyempurnaan data

Proses ini dilakukan dengan mengakumulasi seluruh data yang diperoleh dari lapangan menjadi sebuah informasi yang di deskripsikan dalam bentuk kalimat.

9. Dialog Teoritik

Pada penelitian ini, proses dialog teoritik dilakukan hanya sebatas menemukan fakta temuan di lapangan yang kemudian di deskripsikan dalam sebuah kalimat.

10. Triangulasi temuan

Pada proses ini, peneliti mewawancarai dan menyampaikan informasi hasil yang di dapatkan selama penelitian kepada informan dengan fakta dan kejujuran berdasarkan hasil temuan yang diperoleh.

11. Simpulan hasil penelitian

Pada bagian ini, kesimpulan hasil penelitian diperoleh berdasarkan fakta – fakta yang ada lapangan sesuai dengan data yang telah diperoleh yang di deskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

12. Laporan Penelitian

Setelah seluruh rangkaian proses penelitian ini usai, maka tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian. Adapun pelaporan hasil penelitian ini dibentuk dalam sebuah laporan karya ilmiah agar menjadi acuan dan bacaan untuk menambah pengetahuan.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan pada penelitian ini, yaitu: Seluruh warga sekolah, lembaga terkait, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. khususnya Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI yang ada di kota Bandung yang merupakan bagian dari Kampus UPI Bumi Siliwangi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen. Yakni instrumen Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dari ketiga instrumen tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan fakta di lapangan berdasarkan rumusan masalah. Untuk menunjang instrumen penelitian yang akan dilakukan terdapat kisi – kisi untuk memenuhi instrumen tersebut seperti yang tertera pada tabel 3.1

Tabel 3.1 kisi – kisi instrumen penelitian Sekolah Ramah Anak

No	Rumusan Masalah	Landasan	Objek Formal (Sampling)	Instrumen Penelitian
umum	Bagaimana upaya yang dilakukan Sekolah dalam melaksanakan program Sekolah Ramah Anak?	1. Undang – undang Dasar 1945 Pasal 31; 2. Undang – undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Perubahan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002); 3. Delapan Standar Nasional Pendidikan; 4. Karakteristik Sekolah Berbasis Hak Anak UNICEF.	1. Dokumen – dokumen sekolah; 2. Aturan tertulis yang diberlakukan; 3. Kegiatan sekolah; 4. Warga sekolah	1. Dokumentasi ; 2. Instrumen wawancara; 3. Instrumen Observasi;
1	Bagaimana upaya sekolah dalam melaksanakan program Sekolah Ramah Anak yang nondiskriminasi?		Warga Sekolah	1. Instrumen wawancara; 2. Instrumen observasi.
2	Bagaimana upaya sekolah dalam pelaksanaan		Warga sekolah	1. Instrumen wawancara; 2. Instrumen observasi.

	kepentingan terbaik bagi anak?			
3	Bagaimana upaya sekolah dalam melakukan penghormatan terhadap pandangan anak?		Warga sekolah	1. Instrumen wawancara; 2. Instrumen observasi.
4	Bagaimana upaya sekolah dalam melakukan pengelolaan yang baik yang sesuai standar Sekolah Ramah Anak?		Warga Sekolah	1. Instrumen Wawancara; 2. Instrumen observasi.

Sumber : dikembangkan dari Kemdikbud, Disertasi Rusmana A, dan UUD

Adapun berdasarkan kisi – kisi tersebut, instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk evaluasi, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan dan untuk memperoleh informasi secara berkelanjutan agar diperoleh informasi yang lengkap terkait masalah yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Teknik observasi disajikan dalam instrumen observasi sebagaimana yang ada dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Kepala Sekolah Program Sekolah Ramah Anak

No	Komponen	Ya	Tidak	Hasil Observasi
1	Komitmen Tertulis / Kebijakan SRA			
A	Memiliki kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik			
	1) Komitmen tertulis dalam bentuk ikrar untuk mencegah kekerasan terhadap anak berbentuk seperti fakta integritas.			
	2) Kebijakan anti kekerasan berbentuk SK internal sekolah disusun bersama – sama dan			

Sumber : dikembangkan dari Kemdikbud, Disertasi Rusmana A, dan UUD

Dini Andriani, 2020

UPAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR



Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	melibatkan semua warga satuan pendidikan.			
	<p>3) Tersedianya kebijakan anti kekerasan, meliputi :</p> <p>a. Adanya larangan terhadap tindak kekerasan dan diskriminasi antar peserta didik (bullying)</p> <p>b. Adanya larangan terhadap tindak kekerasan dan diskriminasi yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan dengan peserta didik.</p> <p>c. Adanya larangan hukuman badan (memukul, menampar dengan tangan/cambuk/tongkat/ikat pinggang/sepatu/balok kayu, menendang, melempar peserta didik, mencubit, menggigit, menjambak rambut, menarik telinga, memaksa peserta didik untuk tinggal di posisi yang tidak nyaman dan panas).</p> <p>d. Adanya larangan bentuk hukuman lain yang merendahkan martabat peserta didik (menghina, meremehkan, mengejek, dan menyakiti perasaan dan harga diri peserta didik) oleh pendidik terhadap peserta didik.</p>			
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak			
a	<p>Pelaksanaan proses pembelajaran :</p> <p>a. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak bias gender, non diskriminatif, memberikan gambaran yang adil, akurat, informatif mengenal masyarakat dan budaya lokal, memperhatikan hak anak, dilakukan dengan cara yang menyenangkan, penuh kasih sayang dan bebas dari perlakuan diskriminasi terhadap</p>			

*) instrumen lengkap ada pada bagian lampiran

Dini Andriani, 2020

UPAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia  repository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

	peserta didik di dalam dan diluar kelas.			
--	--	--	--	--

b) Wawancara

Instrumen wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan– pertanyaan yang sifatnya terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperkuat data hasil observasi yang telah dilakukan. Adapun wawancara ini termasuk pada penggunaan triangulasi data agar menambah kredibilitas data yang diperoleh. Adapun wawancara ini akan dilaksanakan pada pendidik, sarana dan prasana serta peserta didik yang mengalami langsung dalam program Sekolah Ramah Anak yang dilaksanakan oleh sekolah. Adapun pertanyaan yang ada dalam wawancara terdapat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara Pendidik Program Sekolah Ramah Anak

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas agar terlaksana program Sekolah Ramah Anak?	
2	Bagaimana menciptakan suasana kelas yang ramah serta terhindar dari sikap diskriminasi?	
3	Upaya apa yang dilakukan untuk menghormati pandangan anak?	
4	Apa yang dilakukan untuk melakukan kepentingan terbaik bagi anak?	
5	Apakah ada cara khusus dalam menghormati pandangan anak? jika iya, bagaimana? Kemudian, mengapa?	
6	Apakah ada syarat tertentu untuk mencapai pengelolaan yang baik di kelas?	
7	Bagaimana mengatasi diskriminasi yang terjadi dalam kelas?	
8	Dst....	

*) Instrumen lengkap ada pada bagian lampiran

Tabel 3.4

Instrumen Wawancara Peserta didik Program Sekolah Ramah Anak

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa bangga bersekolah di SD ini?	
2	Hal apa saja yang menjadi kebanggaan kamu bisa bersekolah di SD sini?	
3	Apakah sekolah memfasilitasi pengembangan bakat dan minat kamu dalam hal berorganisasi, berolahraga, seni atau penguasaan bidang teknologi dan informasi?	
4	Pernakahkah kamu mendapatkan kekerasan (bullying)? Jika pernah, dari siapa dan mengapa ?	
5	Apakah kamu pernah merasa tidak dihargai dan tidak di dengarkan oleh guru ketika kamu mengemukakan pendapat?	
	dst	

*) Instrumen lengkap ada pada bagian lampiran

Tabel 3.5

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah Program Sekolah Ramah Anak

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara mensosialisasikan tentang pemenuhan hak dan perlindungan anak di sekolah terkait program Sekolah Ramah Anak?	
2	Bagaimana cara menyusun kebijakan program Sekolah Ramah Anak yang terdapat di sekolah ini?	
3	Bagaimana menciptakan suasana Sekolah Ramah Anak di Sekolah?	
4	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam menciptakan Sekolah Ramah Anak agar terhindar dari kekerasan, bullying ataupun perbedaan status sosial?	
5	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengelola program sekolah ramah anak yang sesuai dengan permen KPPPA?	
	dst	

Dini Andriani, 2020

UPAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

*)Instrumen Lengkap ada pada bagian lampiran

c) Dokumentasi

Dalam pengambilan instrumen dokumentasi ini dilakukan dan di dapatkan dari sebuah dokumen administrasi seperti file, foto ataupun pelengkap lainnya seperti yang terdapat pada profil sekolah dan administratifnya. Instrumen dokumentasi ini dilakukan dan di dapatkan untuk menambah validitas data yang diperoleh serta menunjang penelitian yang dilaksanakan. Dengan demikian, instrumen dokumentasi ini dilakukan sebagai pengumpulan data tambahan untuk menunjang validitas penelitian.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan mengacu pada pendapat Rubiyanto (2009, hlm.122) yang menjelaskan bahwa teknik analisis yang digunakan biasanya melalui tiga tahap, tahapan tersebut dilakukan setelah melalui proses penelitian yang dilakukan. Adapun tahap dalam analisis data diantaranya adalah :

- a. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu menyederhanakan data dari hasil instrumen Sekolah Ramah Anak dengan proses penyeleksian, pemfokusan dan mengabstrakan data mentah menjadi data informasi yang bermakna. Sehingga dapat memperjelas data yang rumit menjadi data yang dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data ini dihasilkan dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Penyajian atau paparan data. Setelah proses reduksi data, data yang diperoleh dari hasil instrumen Sekolah Ramah Anak di sajikan secara singkat dan sederhana dalam sebuah kalimat deskripsi sesuai dengan hasil yang telah diperoleh.
- c. Penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini dilakukan proses pengambilan intisari atau informasi penting dari sajian data Sekolah Ramah Anak yang telah diperoleh berdasarkan bukti- bukti valid yang dituangkan dalam sebuah kalimat deskripsi agar kesimpulan yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan.